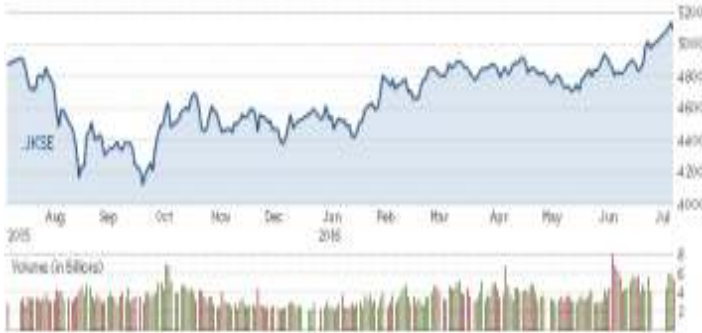




BIRD DAILY

(MNC Research Division)
Jumat, 19 Agustus 2016



IHSX

5.461,46

+84,25 (+1,6%)

MNC36

309,46

+4,98 (+1,64%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,8
Value	11,7
Market Cap.	5.881
Average PE	12,6
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.115
	+11(0,08%)
IHSX Daily Range	5.411-5.498
USD/IDR Daily Range	13.040-13.225

GLOBAL MARKET (18/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.597,70	+23,76	+0,13
NASDAQ	5.240,15	+11,49	+0,22
NIKKEI	16.486	-260	-1,55
HSEI	23.023	+223,4	+0,98
STI	2.837	-6,4	-0,22

COMMODITIES PRICE (18/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,22	+1,43	+3,06
Batubara US/ton	60,50	-0,55	-0,90
Emas US/oz	1.357,8	+9	+0,67
Nikel US/ton	10.350	+130	+1,27
Timah US/ton	18.390	+40	+0,22
Copper US/ pound	2,1	-0,003	-0,14
CPO RM/ Mton	2.576	-67	-2,53

MARKET COMMENT

IHSX pada Kamis lalu melaju hingga 1,67% atau 89,60 poin ke level 5.461,45. Tingginya lompatan IHSX turut ditopang oleh derasnya arus dana asing yang masuk ke pasar domestic dengan pencatatan *net buy* asing sebesar Rp 1,425 triliun. Penguatan IHSX terjadi di tengah bervariasinya pergerakan bursa regional Asia.

TODAY RECOMMENDATION

Naiknya harga minyak mentah WTI +3.06% kelevel US\$48.22 yang kemudian mendorong naik saham berbasis energi, lebih bagusnya outlook *earnings and revenue Walmart* serta turunnya *weekly jobless claims* sebesar 4,000 menjadi 262,000 menjadi faktor DJIA menguat tipis sebesar +23.76 poin (+0.13%) ditengah sepiunya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5.9 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.4 miliar saham).

Kombinasi kenaikan DJIA +0.13%, EIDO +2.1%, WTI crude price +3.06% dan Nickel +1.27% menjadi faktor IHSX yang diperkirakan kembali berlanjut menguat Jumat ini.

Pencapaian kontrak baru oleh 4 emiten konstruksi BUMN dari Januari hingga Juli 2016 cukup menggembirakan dimulai yang paling hebat adalah PT Waskita Karya (WSKT) berhasil membukukan kontrak baru Rp 45.6 triliun atau 69% dari target tahun ini Rp 66 triliun. Lalu PT PP (PTPP) berhasil mencetak kontrak baru Rp 15.56 triliun atau 50.2% dari target tahun 2016. Kemudian PT Wijaya Karya (WIKA) berhasil mengantongi kontrak baru Rp 22.7 triliun atau 43% dari target 2016 serta yg paling buncit PT Adhi Karya (ADHI) baru berhasil mencetak kontrak baru Rp 6.6 triliun atau 26% dari tahun 2016.

BUY: SRIL, JPFA, BBRI, BBNI, TOTL, ICBP, PTBA, ADRO, UNVR, SMGR, PTPP, TLKM, BBTN, CTRA, ASII, INTP, ADHI, GGRM

BOW: BSDE, WSKT, JSRM, UNTR, AKRA

SELL: AALI, LSIP, SSMS, MDLN, LPKR, INAF, MPPA, HERO, GIAA, KBLV

MARKET MOVERS (19/08)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13.120 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Jumat menguat 90 poin (08.00 AM)

DJIA, Jumat menguat 23 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Capital Finance Tbk (CASA). Pendapatan usaha perseroan naik 60% yoy menjadi Rp1,29 triliun hingga periode 30 Juni 2016 terutama karena kenaikan premi bersih. Kenaikan tersebut diimbangi dengan kenaikan beban usaha perseroan. Pendapatan neto diraih Rp11,24 miliar meningkat 720% yoy dari penghasilan lain neto Rp1,37 miliar tahun sebelumnya. Laba neto yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp14,91 miliar dari rugi Rp1,24 miliar tahun sebelumnya atau naik 130,2% yoy. Jumlah aset meningkat 157,3% ytd menjadi Rp2,15 triliun hingga Juni 2016 dibandingkan jumlah aset per Desember 2015 yang Rp835,62 miliar.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Perseroan meraih kenaikan penjualan neto konsolidasi 4,4% yoy menjadi Rp34,08 triliun di periode yang berakhir 30 Juni 2016 dibandingkan Rp32,63 triliun pada periode sama tahun sebelumnya. Laba usaha naik 4,2% yoy menjadi Rp4,01 triliun dari Rp3,85 triliun sedangkan margin laba usaha stabil di 11,8%. Laba periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk naik 28,9% yoy menjadi Rp2,23 triliun dari laba Rp1,73 triliun Juni tahun sebelumnya.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan alami kenaikan laba bersih sebesar 104,6% hingga Juni 2016 menjadi Rp109,36 miliar dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp53,43 miliar. Pendapatan usaha naik 69,4% yoy menjadi Rp1,51 triliun dibandingkan pendapatan usaha periode Juni tahun sebelumnya yang sebesar Rp891,27 miliar. Beban pokok naik 68,7% yoy menjadi Rp1,31 triliun dari beban pokok Rp776,65 miliar. Jumlah aset per Juni 2016 mencapai Rp4,30 triliun turun dari jumlah aset per Desember 2015 yang Rp4,45 triliun.

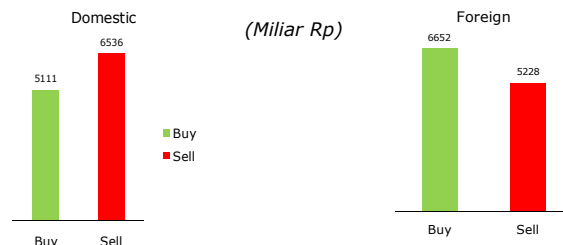
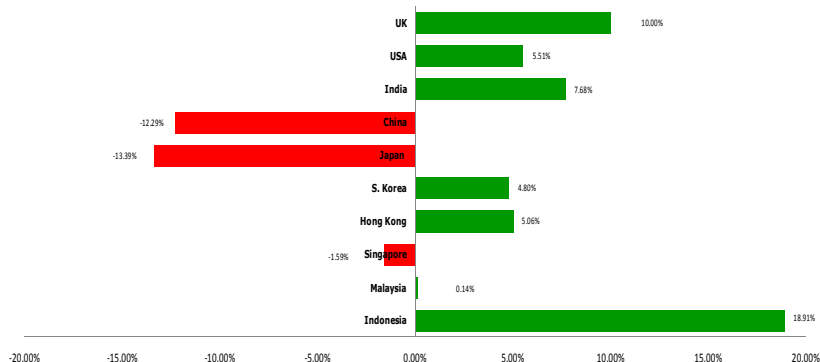
PT Provident Agro Tbk (PALM). Produksi perseroan berisiko turun hingga 40% akibat transaksi divestasi empat anak usaha yang memiliki konsesi seluas 14.120 hektare dan dua unit pabrik kelapa sawit. Penjualan empat anak usaha tersebut memiliki nilai perusahaan final sebesar Rp2,68 triliun. Tahun ini, produksi TBS diestimasi turun dari 449.000 ton menjadi 350.000 ton dan produksi minyak sawit mentah diperkirakan turun dari 122.000 ton menjadi 110.000 ton. Hingga akhir semester I/2016, pendapatan mencapai Rp585,01 miliar dan perseroan mengalami rugi bersih Rp48,81 miliar.

PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP). Perseroan mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 61,92% yoy sepanjang semester I/2016 senilai Rp49,92 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp30,83 miliar. Pendapatan bersih perseroan tercatat Rp257,02 miliar atau naik 2,34% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp251,14 miliar. Beban pokok pendapatan meningkat 19,5% yoy menjadi Rp78,66 miliar. Beban umum dan administrasi juga meningkat sebesar 26,5% yoy menjadi Rp133,16 miliar.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp 1,8 triliun di semester pertama tahun ini atau tumbuh 8,73% yoy jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu yaitu sebesar Rp 1,67 triliun. Beban pokok pendapatan menurun 3,3% menjadi Rp 203 miliar. Laba kotor naik 10,5% yoy menjadi Rp 1,6 triliun. Laba selisih kurs sebesar Rp 93,4 miliar dari sebelumnya rugi kurs, sehingga laba bersih tumbuh 77% yoy menjadi Rp 841,9 miliar. Pelanggan pihak ketiga yang menyumbang pendapatan terbesar ke bisnis TBIG adalah Telkomsel sebesar Rp 723,8 miliar, ISAT sebesar Rp 426,2 miliar, dan EXCL sebesar Rp 262,14 miliar. Tahun ini, target penambahan penyewaan (tenant) sebesar 2.000-2.500 *tenant*, sehingga *capital expenditure* (capex) tahun ini sebesar Rp 1-1,5 triliun.

PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Perseroan membukukan penurunan penjualan 1,8% yoy menjadi 37,7 miliar batang dari sebelumnya 38,4 miliar batang yang mana penurunan tersebut lebih tinggi dari rata-rata industri yang turun 0,5% sebesar 142 miliar batang pada semester I/2016. Namun, margin laba bruto meningkat dari 20,7% menjadi 21,7%. Biaya bahan baku mengalami kenaikan 6,4% menjadi Rp6,7 triliun. Margin laba usaha dipertahankan pada level 12%.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



18/08/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 1.424,6
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 39.880,7

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Prelim GDP q/q
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : NAHB Housing Market Index

Monday
15
August

- MYRX : Stock Split Ex Date
- POOL : Right Issue Ex Date
- SIAP : RUPS Going
- TBLA : Cash Dividend Recdate

- England : CPI y/y
- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- CAD : Manufacturing Sales m/m
- USA : Building Permits
- USA : CPI m/m

Tuesday
16
August

- CNTB : Stock Split Rec Date
- CNTX : Stock Split Rec Date
- IKBI RUPS Going

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting

Wednesday
17
August

- EURO : Current Account
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- USA : CB Leading Index m/m

Thursday
18
August

- ANTM : Public Expose Going
- BJTM : Public Expose Going
- GGRM : Public Expose Going

- EURO : German PPI m/m
- England : Public Sector Net Borrowing

Friday
19
August

- BTPN : Public Expose Going
- CTBN : Cash Dividend Dist Date
- MIKA : Public Expose Going
- WOMF : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	810	10,3	BMRI	1.376	11,7	TMPO	+41	+34,45	BEKS	-9	-10
ARTI	575	7,3	TLKM	1.095	9,3	ARII	+96	+23,19	VOKS	-110	-10
CPRO	490	6,2	ASII	898	7,6	NISP	+305	+22,02	AGRO	-34	-9,9
LCGP	381	4,8	BBCA	744	6,3	MAYA	+350	+18,92	FORU	-48	-9,9
TLKM	260	3,3	BBRI	687	5,8	SILO	+1.625	+16,05	SUGI	-15	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3870	20	3740	3980	BUY	CTRA	1685	30	1595	1745	BUY
INTP	18525	25	17875	19150	BUY	PTPP	4560	120	4305	4695	BUY
SMGR	11,225	175	10613	11663	BUY	WSKT	2770	-30	2695	2875	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	995	40	900	1050	BUY	ASII	8300	425	7038	9138	BUY
EMTK	9000	0	9000	9000	BOW	SRIL	270	-2	262	280	BOW
LINK	4,970	10	4770	5160	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	21,000	75	20625	21300	BUY	ADRO	1170	25	1120	1195	BUY
MIKA	2580	-50	2515	2695	BOW	PTBA	10375	300	9663	10788	BUY
SCMA	3280	120	3010	3430	BUY	PERKEBUNAN					
UNTR	17500	-250	16500	18750	BOW	LSIP	1585	55	1475	1640	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1650	35	1565	1700	BUY
JSMR	5225	-100	5050	5500	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5975	100	5513	6338	BUY	GGRM	67500	2700	61163	71138	BUY
TLKM	4250	110	4045	4345	BUY	ICBP	9200	475	8288	9638	BUY
TOWR	3940	0	3940	3940	BOW	INDF	8250	350	7513	8638	BUY
KEUANGAN						KLBF	1715	15	1625	1790	BUY
BBCA	15200	75	14900	15425	BUY	UNVR	45575	225	44525	46400	BUY
BBNI	5875	75	5613	6063	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	12100	0	11913	12288	BOW	BHIT	162	-3	156	171	BOW
BBTN	1925	5	1878	1968	BUY	BMTR	980	-25	955	1030	BOW
BDMN	3470	-30	3350	3620	BOW	MNCN	1910	-150	1730	2240	BOW
BJBR	1520	-10	1413	1638	BOW	BABP	78	-1	76	82	BOW
BMRI	11425	100	11188	11563	BUY	BCAP	1665	10	1653	1668	BUY
BTPN	2800	-10	2655	2955	BOW	IATA	58	1	56	59	BUY
						KPIG	1,455	5	1453	1453	BUY
						MSKY	1000	-35	973	1063	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.